

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah sumber informasi yang memiliki nilai relevan koleksi serta sumber yang pasti. Pemustaka tidak perlu ragu untuk menerima informasi dari perpustakaan. Sebagai sumber informasi perpustakaan memiliki banyak informasi yang diperlukan oleh pemustaka. Mulai dari koleksi tercetak maupun dalam bentuk digital. Pada era global dibutuhkan sebuah informasi yang bisa membuat pustakawan mencari informasi secara cepat, mudah dan juga relevan. Hal ini yang mendorong perlunya suatu informasi yang dikembangkan. Perkembangan perpustakaan ke arah digitalisasi merupakan faktor pendukung selanjutnya karena perpustakaan juga harus mengikuti perkembangan zaman, karena sebagai tempat informasi.

Perpustakaan adalah perpaduan antara manusia, tempat atau fasilitas dan informasi. Bisa dikatakan perpaduan karena satu dengan yang lainnya saling ketergantungan. Manusia, yang mengelola dan pemakainya. Tempat atau fasilitas merupakan sarana yang digunakan manusia untuk melakukan “transaksi informasi”, sedang informasi bisa berupa buku, jurnal, majalah, koran dan materi yang lainnya adalah bahan-bahan yang harus disajikan di perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana dimana informasi dapat diperoleh. Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai peran penting di dalam sebuah universitas. Dalam Menurut Rubin (2016:11) perpustakaan adalah infrastruktur pengetahuan yang berperan penting dalam dunia pendidikan mulai

dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Perpustakaan dipercaya sebagai penyedia sumber informasi dan media perantara yang sangat penting untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai koleksi, menumbuhkan kembangkan minat baca, literasi informasi, dan menunjang pendidikan. .

Menurut Sjahrial-Pamuntjak (2000:5) dalam bukunya Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan, menyatakan bahwa : Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan pendidikan tinggi, baik yang berupa perpustakaan Universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademi, dan perpustakaan sekolah tinggi. Menurut Sutarno NS (2006:34),”Tujuan Perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran”.

Sedangkan menurut Lasa (2007:14):

1. Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis. Para siswa dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis.
2. Mengenalkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan.
3. Membiasakan akses informasi secara mandiri. Pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Hanya orang yang percaya diri dan mandirilah yang mampu mencapai kemajuan.
4. Memupuk bakat dan minat. Bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh UN yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.

Dalam Undang - undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola

koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Peranan perpustakaan sudah jelas, perlunya pengembangan koleksi menjadikan kewajiban sebuah perpustakaan, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki basis sebagai pusat informasi untuk mahasiswa, bukan hanya koleksi yang bersifat buku, dokumen yang terbuat dari bahan kertas, tetapi juga koleksi yang berbentuk digital.

Tersedianya koleksi bahan pustaka atau informasi di perpustakaan yang diperlukan secara cepat dan tepat atau dengan perkataan lain perpustakaan dapat menciptakan nilai tambah akan memberi dampak positif terhadap citra dan eksistensi perpustakaan, karena perpustakaan mampu menyediakan akses yang diperlukan secara cepat, tepat dan berdaya guna. Tentu saja kelancaran tugas tersebut tidak terlepas dari tersedianya prasarana dan sarana yang memadai. Berkaitan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di dunia pendidikan. Menurut Sulisty-Basuki (1993), sebuah perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana simpan karya manusia, khususnya karya cetak dan karya rekam serta perpustakaan sebagai fungsi informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi sehari-hari maupun untuk kebutuhan penelitian.

Prasad (2000:8) mendefinisikan “kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi di mana informasi tertentu memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan asli. Kebutuhan informasi adalah hubungan antara yang memperoleh

informasi dan tujuan informasi”. Kebutuhan informasi memiliki faktor-faktor yang disebutkan oleh Katz, Gurevitch dan Haas dalam Tan sebagaimana dikutip oleh Yusuf dan Subekti (2010:82-83) yaitu kepentingan dari kognitif adalah yaitu berkaitan dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap sekitarnya.

1. Afektif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan estetis, hal dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional.
2. Integrasi personal adalah berkaitan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individu.
3. Integrasi sosial yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain yang didasari untuk bergabung dengan suatu kelompok.
4. Kebutuhan berkhayal adalah berkaitan dengan kebutuhan melarikan diri, melepas ketegangan dan mencari hiburan semata.

Berdasarkan faktor-faktor yang berada di atas dapat disimpulkan kebutuhan akan informasi dengan perkembangan zaman saat ini harus beriringan, manusia yang menginginkan informasi sebagai pelengkap kebutuhan bisa diakses dimana saja tempatnya, tidak harus datang ke suatu pusat informasi atau perpustakaan, tetapi cukup dengan mengakses lewat teknologi yang sedang berkembang dengan bentuk elektronik.

Kebutuhan pemustaka untuk memenuhi faktor informasi dalam faktor akademik khususnya mahasiswa, menginginkan agar kemudahan akses bisa dilakukan tanpa harus datang ke perpustakaan pusat Universitas. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang menjawab kebutuhan pemustaka yang memudahkan mengakses tanpa harus datang ke perpustakaan pusat cukup dengan mengakses lewat *website* untuk mencari dan melihat informasi yang diinginkan khusus untuk literatur kelaabu. Karena bentuk tercetak koleksi

literatur kelabu di suatu perpustakaan perguruan tinggi hanya disajikan satu eksemplar oleh karena itu apabila sudah di pakai oleh salah satu mahasiswa maka mahasiswa lain yang ingin memakainya harus menunggu terlebih dahulu untuk menggunakan, berdasarkan pra riset penelitian yang terjadi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

Menurut Kovariansi (2013:1) mendefinisikan “koleksi lokal atau literatur kelabu, dapat dikatakan sebuah warisan, harta, bahkan sebuah bentuk kekayaan yang dimiliki oleh sebuah bangsa, dapat pula merupakan hasil karya intelektual ilmiah dari sebuah lembaga penelitian atau institusi pendidikan seperti perguruan tinggi”. Informasi koleksi literatur kelabu (*grey literature information*) adalah informasi yang dihasilkan oleh suatu institusi atau lembaga penelitian dan atau Perguruan Tinggi kesimpulan dari kutipan diatas. Literatur kelabu sifatnya unik dan hanya dihasilkan dan dimiliki oleh institusi penghasil informasi. Literatur kelabu tersebut biasanya tersimpan dalam perpustakaan sebagai lembaga deposit yang mempunyai kewenangan untuk menyimpan, mengorganisasikan dan mendistribusikan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pemustaka. Koleksi tersebut biasanya ditempatkan di Ruang Tugas Akhir. Agar informasi yang ada bisa diakses pemustaka disediakan Katalog atau *OPAC*.

Koleksi literatur kelabu khususnya di perguruan tinggi yaitu sebagian besar tugas akhir atau yang biasa disebut Skripsi, Tesis dan Disertasi dan merupakan koleksi yang bersifat tertutup, hanya mahasiswa pada Universitas tersebut yang bisa meminjam atau memakai serta mahasiswa yang memiliki

hak untuk menggunakan, hanya sebagian saja yang bisa diakses oleh orang lain atau dari luar Universitas atau perpustakaan tersebut. Koleksi tugas akhir meskipun sudah ada yang bisa di akses melalui internet, tetapi itu hanya sebagian saja yang bisa terlihat, karena kebijakan setiap Universitas berbeda-beda. Berdasarkan kebutuhan mahasiswa seperti itu maka koleksi literatur kelabu di Perpustakaan perguruan tinggi setiap tahun terus bertambah dan juga masih menyimpan koleksi terdahulu. Dibutuhkannya upaya untuk mengembangkan koleksi literatur kelabu di perguruan tinggi agar terus terjaga dan tetap bisa digunakan koleksi-koleksinya oleh mahasiswa sebagai pedoman dalam menempuh tugas akhir. Salah satu bentuk pengelolaan koleksi yaitu dengan dari bentuk tercetak atau pun dalam bentuk elektronik sebagai perwujudan kemajuan teknologi.

Upaya pengembangan adalah salah satu cara atau usaha dimana koleksi yang berada di perpustakaan tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna. Hampir setiap perpustakaan memiliki upaya untuk pengembangan koleksinya. Koleksi literatur kelabu merupakan koleksi yang diterbitkan oleh instansi atau lembaga tertentu. Tata ruang juga sangat berperan penting dalam menarik pemustaka ,oleh karena itu letak ruangan harus mudah dijangkau oleh pemustaka yang ingin menggunakan, tempat yang bersih rapi, tempat membaca nyaman seperti meja, kursi, perlunya petugas yang mengawasi agar bisa membantu pemustaka yang bingung dalam menemukan koleksi yang dicari. Pengembangan perpustakaan perguruan tinggi diharapkan mampu menyediakan bahan pustaka atau sumber informasi dalam berbagai bidang.

Karena sifat koleksi literatur kelabu yang langka tidak semua perpustakaan memiliki koleksi dengan judul yang sama, oleh karena itu koleksi literatur kelabu harus dijaga kelestariannya mulai dari bentuk tercetak dan dikembangkan dalam bentuk elektronik. Hal tersebut kembali untuk memenuhi kebutuhan pemustaka serta mengikuti perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi.

Tabel 1 Jumlah Koleksi Literatur Kelabu Universitas Negeri Malang

Jenis koleksi	judul tercetak	Judul salinan
Skripsi	46.727 Judul	46.727 Eks.
Tesis	6.943 Judul	6.943 Eks.
Disertasi	1.333 Judul	1.333 Eks.
Tugas Akhir	6.796 Judul	6.796 Eks.
Jumlah	61.799 Judul	61.799 Eks.

Sumber: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (2017)

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Kota Malang, Jawa Timur, serta sebagai perpustakaan yang sedang menuju digitalisasi atau perpustakaan yang berbasis elektronik. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang memiliki jumlah koleksi literatur kelabu yang terdiri dari Tugas akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi sejumlah 61.799 judul koleksi menurut pustakawan yang menangani dalam bidang koleksi literatur kelabu Universitas Negeri Malang data pada tahun 2017. Jumlah tersebut akan terus meningkat setiap koleksinya dengan sejalan kelulusan bagi mahasiswa Universitas Negeri Malang tersebut. Pengembangan koleksi literatur kelabu saat ini hanya bisa diakses oleh pemustaka bagian abstraknya saja, karena kebijakan dari rektorat Universitas

Negeri Malang tersebut. Padahal mahasiswa yang mengumpulkan tugas akhirnya mengirimkan bentuk *full text* ke UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Karena fasilitas komputer yang belum terlalu banyak dan hanya beberapa komputer yang bisa mengakses koleksi literatur kelabu yang berada di UPT Perpustakaan Negeri Malang, membuat pemustaka harus antri untuk menggunakan fasilitas yang ada.

Perpustakaan Universitas Negeri Malang melakukan pengembangan koleksi literatur kelabu dimulai dari tahun 2009 hingga sekarang. Dalam pengembangannya, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang juga mengalami kendala dan terus melakukan perbaikan dalam sektor pelayanan, fasilitas yang disediakan hingga memberikan kemudahan untuk pemustaka agar bisa melihat *full text* koleksi yang disediakan. Bentuk pengembangan koleksi literatur kelabu dari bentuk tercetak serta pengumpulan *compact disk* (CD) yang berisi file *.pdf*, yang selanjutnya oleh petugas pengembangan diolah dan dimasukkan dalam database UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Akan tetapi karena kendala peraturan yang diberikan oleh Rektor Universitas Negeri Malang maka untuk saat ini hanya bisa mengakses bentuk elektronik hanya dalam dapat diakses disekitar universitas saja karena menggunakan jaringan lokal saja. Maka untuk selanjutnya kebijakan untuk bisa diakses secara open akses atau online hingga bisa dinikmati secara *full text* penuh tanpa harus datang dulu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang serta untuk mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhirnya juga tidak perlu lagi datang untuk memberikan file elektroniknya ke UPT

Perpustakaan Universitas Negeri Malang, cukup dengan mengunggah melalui *website* yang akan diberikan setelah kebijakan disetujui. Pengembangan koleksi literatur kelabu ini akan sangat membantu pemustaka khususnya mahasiswa untuk mengakses dengan cepat dan mudah, serta kegiatan pengembangan koleksi memudahkan pustakawan untuk meminilais tugasnya. Pengembangan koleksi literatur kelabu juga berperan sebagai pelestarian bahan pustaka agar dapat digunakan kembali suatu saat nanti serta melindungi kualitas informasi yang terkandung serta sebagai tujuan utama dari repositori koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang sekarang atau nanti.

Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam melakukan pengembangan koleksi khususnya koleksi literatur kelabu masih sepenuhnya menjadi pusat infrastruktur Tri Dharma Perguruan Tinggi baik secara optimal dan ideal serta belum di apresiasi sivitas akademika secara layak. Hal ini mengakibatkan proses pengembangan bahan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang berjalan lambat dalam memenuhi kebutuhan sivitas akademika yang sangat beragam mengingat kebutuhan masyarakat akademisi yang sangat kompleks.

Berdasarkan permasalahan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pentingnya pengembangan koleksi khusus koleksi literatur kelabu, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Pengembangan Koleksi Literatur Kelabu” (Studi Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang)**. Semoga nantinya melalui penelitian tersebut hasilnya bermanfaat untuk pihak perpustakaan dalam perbaikan dalam upaya pengembangan

koleksi literatur kelabu dan pada khususnya pada pengembangan dan kerjasama dan bidang pengolahan bahan pustaka di perpustakaan tersebut. Untuk pemustaka mendapatkan pengetahuan tentang penelitian serta bisa lebih dikembangkan lebih baik lagi. Memudahkan pelestarian bahan pustaka dan berorientasi kepada pengguna serta memberikan kewenangan peraturan kebijakan perpustakaan dengan menyesuaikan kebijakan yang ada supaya lebih baik dan bisa menjadi pelopor perpustakaan yang lainnya agar mengembangkan koleksinya lebih baik lagi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari permasalahan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang tersebut?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan pada penelitian tersebut, maka dihasilkan beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang;

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang;

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi pihak yang terlibat, baik dalam berkontribusi secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kontribusi dari penelitian sebagai berikut :

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya demi menambah ilmu pengetahuan pembaca mengenai upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

2. Kontribusi Praktis :

- a. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai upaya pengembangan koleksi literatur kelabu, sehingga peneliti mampu mengimplementasikannya pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- b. Bagi Akademis Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan selanjutnya sehingga masih bisa digunakan suatu saat nanti dan bermanfaat bagi bidang pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibuat berdasarkan Buku Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi. Sistematika pembahasan dari proposal skripsi ini terbagi menjadi tiga bab, antara lain.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu berisikan latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, yaitu tentang upaya pengembangan koleksi literatur kelabu di Perpustakaan Universitas Negeri Malang sebagai unit pelaksana teknis perguruan tinggi. Melalui latar belakang tersebut kemudian terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, dan sistematika penulisan pada proposal skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menguraikan tinjauan pustaka tentang teori-teori dan temuan-temuan dari buku ilmiah, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Perpustakaan Perguruan Tinggi, teori pengembangan koleksi, teori manajemen koleksi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi yang meliputi: jenis penelitian yang digunakan, fokus penelitian pemilihan lokasi dan situs

penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang penyajian hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyajikan kesimpulan dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya disertai saran-saran yang diperlukan sehubungan dengan kesimpulan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.